

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepariwisataan merupakan salah satu sektor industri didalam pembangunan nasional. Hal ini dilakukan karena sektor pariwisata diyakini dapat dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam peningkatan devisa negara, dan sudah menjadi pusat perhatian dan analisa yang serius. Potensi-potensi wisata yang ada untuk pembangunan dan pengembanganya. Pembangunan ini dimaksudkan selain untuk menambah aset pendapatan negara juga untuk mendayagunakan sumber daya alam yang ada.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beranekaragam suku dan adat istiadat yang berbeda, serta memiliki banyak sumber daya alam berupa keindahan pemandangan alam seperti pegunungan yang sejuk, laut yang biru, air terjun, pemandian air panas dan banyak lagi pesona alam lainnya. Sesuai dengan tujuan pengembangan pariwisata, bahwa sektor, ini sudah dianggap sebagai jalan keluar dari berbagai masalah perekonomian yang ada dinegara ini. Dengan adanya industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang tentunya akan memberikan peluang ekonomi yang tinggi. Pariwisata di Indonesia umumnya bertujuan untuk: a) mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan; b) meningkatkan devisa Negara; c) memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha serta lapangan kerja; d)

meningkatkan laju pembangunan daerah; e) memperkenalkan dan mengembangkan nilai-nilai bangsa dan keindahan alam. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara, dan dipromosikan untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke objek wisata.

Dalam rangka pengembangan suatu objek wisata, ada hal yang harus diketahui yaitu faktor pendukung pengembangannya seperti pembangunan terhadap sarana pariwisata, dan prasarana pariwisata. Semua usaha itu perlu ditingkatkan agar objek wisata dapat berkembang. Walaupun suatu objek wisata mempunyai potensi alam yang sangat baik, tetapi jika tidak didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana yang baik, maka objek wisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Sehingga dengan adanya pelayanan yang baik kepada wisatawan dan terpenuhinya segala fasilitas pariwisata akan membuat para wisatawan semakin berminat untuk berkunjung dan merasa nyaman dan mendapat kenangan, yang pada gilirannya membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali ke objek yang sama.

Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak potensi wisata yang meliputi pegunungan, sungai, pantai, dan hutan serta kekayaan jenis hewan dan tumbuhan yang menjadi ciri khas Provinsi Sumatera Utara. Objek wisata yang ada di Sumatera Utara tersebut dapat dikembangkan, dikelola dan dipromosikan serta akan dapat menarik minat wisatawan berkunjung baik bagi wisatawan domestik maupun manca negara. Pariwisata tersebut dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi daerah terutama terhadap pendapatan daerah. Sumatera Utara

termasuk sepuluh provinsi yang ditunjuk sebagai daerah wisata nasional. Potensi tersebut mempunyai peranan penting bagi pengembangan kepariwisataan khususnya wisata alam.

Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang merupakan suatu wilayah yang memiliki potensi wisata alam yang potensial dan dapat menunjang nilai wisata di provinsi Sumatera Utara. Salah satu kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu Utara yang memiliki potensi wisata alam adalah Kecamatan Na IX-X yang berlokasi di Desa Batu Tunggal. Di kecamatan ini terdapat potensi objek wisata pemandangan alam yang cukup dikenal masyarakat lokal maupun luar seperti daerah Aek Buru yaitu berupa wisata pemandian sungai.

Lokasi potensi wisata pemandian Aek Buru ini telah ada sejak tahun 1980-an dan sudah sangat populer dikalangan masyarakat lokal dan terus mengalami peningkatan sampai sekarang, selain alamnya indah, air sungainya yang jernih dan berbatuan yang memanjakan pengunjung untuk datang ke wilayah potensi wisata. Pemandian Aek Buru semenjak terjadinya pemekaran daerah kabupaten pada tahun 2008, masuk ke dalam kawasan Labuhan Batu Utara, dimana sebelumnya masuk kedalam wilayah Kabupaten Labuhan Batu.

Aek Buru ini adalah sebuah aliran sungai, menurut sejarahnya aliran sungai Aek Buru ini dikenal dengan aliran airnya yang deras, sering terjadinya aliran air sungainya meluap deras dari hulu sehingga terjadinya banjir. Air mengalir dengan tiba-tiba sehingga masyarakat yang berada dilokasi pemandian tersebut “buru-buru” harus menepi ke pinggiran sungai. Oleh sebab itulah daerah

potensi wisata tersebut diberi nama oleh penduduk setempat dengan sebutan Aek Buru.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Parawisata Kabupaten Labuhan Batu utara telah menetapkan wisata alam Aek Buru Desa Batu Tunggal sebagai objek wisata, yang artinya: objek wisata tersebut layak untuk dikembangkan, tetapi kenyataan dilapangan pengembangannya belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan suatu analisa untuk mengetahui sejauh mana potensi yang dimiliki wisata alam Aek Buru itu sesungguhnya.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dikemukakan adalah bagaimana potensi wisata pemandian Aek Buru di Desa Batu Tunggal dan apa sesungguhnya daya tarik yang dimiliki oleh Pemandian Alam Aek Buru sehingga dapat dikembangkan secara maksimal, dan ditemukan strategi dalam pengembangannya, dan bagaimana keberadaan sarana dan prasarana lokasi objek wisata alam pemandian Aek Buru, karena kondisi ini mempengaruhi daya tarik datangnya wisatawan ke Objek Pemandian Aek Buru.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah potensi wisata pemandian Aek buru di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi internal objek wisata pemandian sungai Aek Buru di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara?
2. Bagaimana sarana dan prasarana (potensi eksternal) yang terdapat di wisata pemandian sungai Aek Buru Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

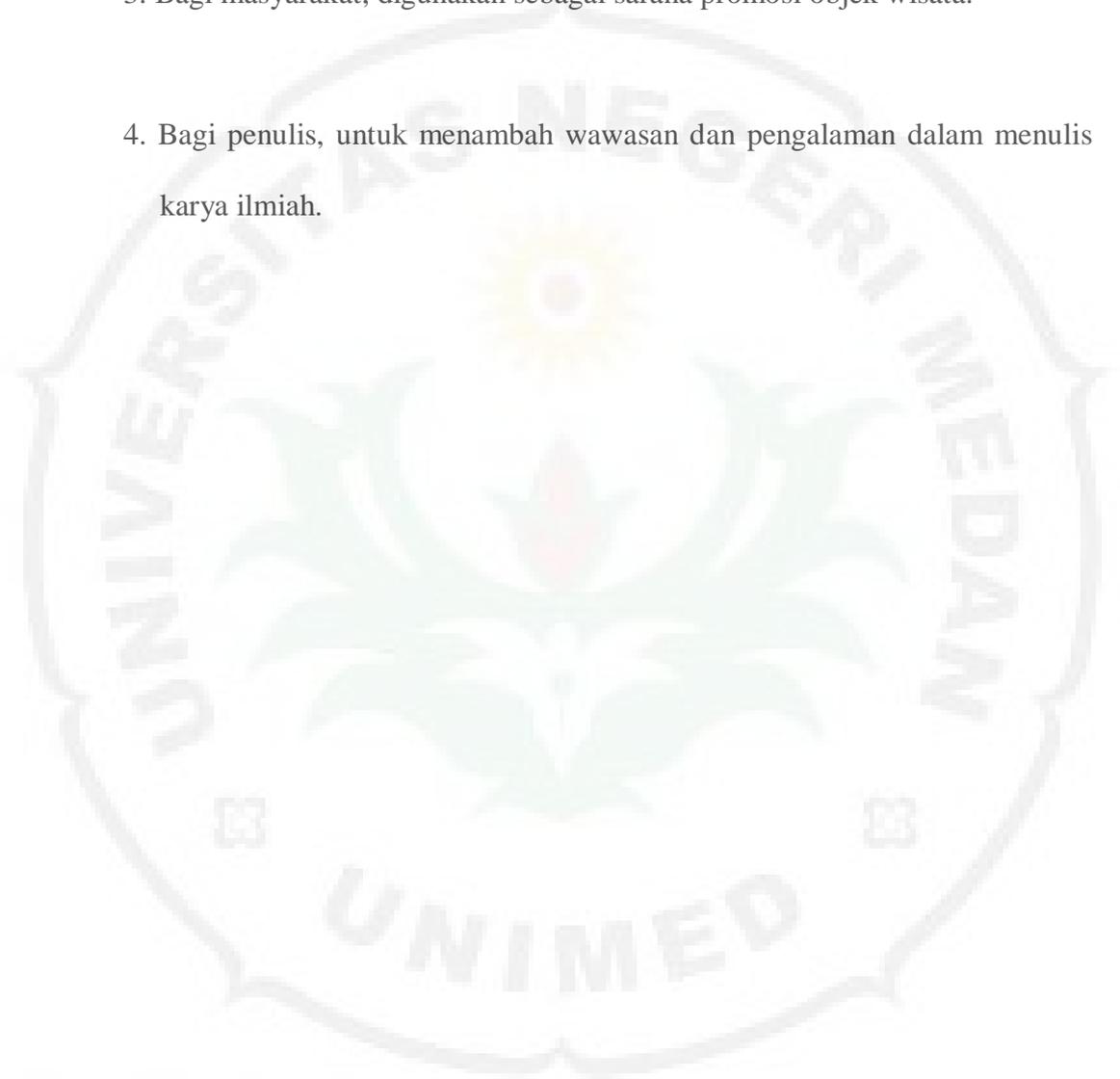
1. Bagaimana potensi internal objek wisata pemandian sungai Aek Buru di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Bagaimana sarana dan prasarana (potensi eksternal) yang terdapat wisata pemandian sungai Aek Buru di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian dibidang pariwisata pada tempat dan waktu dilokasi yang sama.
2. Sebagai masukan untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

3. Bagi masyarakat, digunakan sebagai sarana promosi objek wisata.
4. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah.



THE
Character Building
UNIVERSITY